

Development Of Computer Based Test Online Standard Arabic Language (ILAA)

Pengembangan Aplikasi Computer Based Test Online Bahasa Arab Terstandar (ILAA)

M. Abdul Hamid¹, M. Abdullah Charis²

Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia^{1,2}
hamidabdul@uin-malang.ac.id, mabdullahcharis@uin-malang.ac.id

Abstract

This research aims 1) the realization of a practical application system for Computer Based Test Online for Standard Arabic Language (ILAA). 2) Describing the feasibility of the ILAA. The research and development model used is the ADDIE (Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation) model developed by Reiser and Mollenda in 1990. This model was chosen because when used in the development, this process is considered sequential and interactive. The evaluation of each stage can bring development to the previous stage. The result of one stage is the initial product for the next stage. The Language Development Center of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia as the subject and data collection techniques using structured interviews, documentation, and questionnaires. The collected data were analyzed using the percentage formula. The results: 1) Development of the Online CBT Application for Arabic Language Test (ILAA) using MOODLE (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment). The ILAA Arabic language test CBT application can be accessed through www.tesbahasa.uin-malang.ac.id. 2) Based on expert and student assessments; The Arabic language test online CBT application (ILAA) at the Language Development Center of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang is perfect and easy to use. This is evidenced by 93% of respondents choosing very good, easy, clear, and precise. Only 4.8% chose very poor and poor, less accessible and less precise answers.

Keyword: Arabic Language Test; Online CBT Application; ILAA

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Terwujudnya Sistem Aplikasi *Computer Based Test Online* Bahasa Arab Terstandar (ILAA) yang praktis. 2) Menjelaskan Kelaikan ILAA. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*) yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda pada tahun 1990. Model ini dipilih karena ketika digunakan dalam pengembangan, proses ini dianggap berurutan tetapi juga interaktif, di mana hasil evaluasi setiap tahap dapat membawa pengembangan ke tahap sebelumnya. Hasil akhir dari suatu tahap merupakan produk awal bagi tahap selanjutnya. Subjek penelitian yaitu Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia dan teknik pengumpulan data menggunakan

wawancara terstruktur, dokumentasi, dan angket. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pengembangan Aplikasi CBT Online Tes Bahasa Arab (ILAA) menggunakan MOODLE (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*) yaitu paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*. Proses pengembangan dilakukan dengan model ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*) yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda tahun 1990. Aplikasi CBT tes bahasa Arab ILAA dapat diakses melalui www.tesbahasa.uin-malang.ac.id. 2) Berdasarkan penilaian ahli dan mahasiswa; Aplikasi CBT Online Tes Bahasa Arab (ILAA) di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Sangat Baik dan Mudah untuk digunakan. Hal ini dibuktikan dengan 93% responden memilih sangat baik, mudah, jelas dan tepat. Hanya 4,8% memilih jawaban sangat kurang dan kurang baik, kurang mudah dan kurang tepat.

Kata Kunci: Tes Bahasa Arab; Aplikasi CBT Online; ILAA

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 atau tersebarnya virus Corona di seluruh penjuru dunia, telah merubah gaya hidup dan perilaku seluruh penduduk dunia. Perubahan gaya hidup atau yang disebut dengan *New Normal Life* telah berdampak langsung dalam kegiatan-kegiatan di dunia pendidikan. Kegiatan administratif, kegiatan akademik, dan kegiatan-kegiatan lainnya telah berubah. Hampir semua kegiatan dilakukan dengan model jarak jauh atau *online*.

Kegiatan perkuliahan dan pelayanan kepada seluruh mahasiswa secara daring juga dilakukan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga memberikan pelayanan kepada seluruh mahasiswa melalui daring. Tes ILAA (*Iktibar Lughah Alarabiyah Almi'yari*) atau yang biasa dikenal dengan tes setara TOAFL, juga harus dilakukan secara daring.

Proses pengembangan aplikasi tes ILAA ini sudah dilakukan bersama tim dari Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sejak empat tahun yang lalu yaitu tahun 2016 akhir. Tetapi pelaksanaan tes belum dilakukan secara *online* dari tempat tinggal para mahasiswa dengan beberapa pertimbangan di antaranya adalah kebocoran soal dan kecurangan dalam mengerjakan.

Dengan adanya pandemi covid-19, maka tes ILAA *online* yang dilakukan dari tempat tinggal para mahasiswa merupakan keniscayaan. Merespon hal tersebut, maka Pusat Pengembangan Bahasa melakukan pengembangan lanjutan dan melakukan beberapa perubahan-perubahan tampilan dan perubahan isi aplikasi agar aplikasi ini mudah dioperasikan para pengguna dan tetap memberikan skor yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai alat tes ILAA harus dirancang dan disusun sesuai dengan tujuan, materi dan sasaran pembelajaran itu sendiri (Djiwandono, 2011: 5, Muhammad, 1989: 2, Al-Baghdadi, 1998: 99, Hamid, 2010: 9). Tes inilah yang banyak dilakukan oleh pendidik, karena memang berkaitan dengan tugas edukatifnya, yakni memberi evaluasi dan nilai terhadap pemerolehan dan hasil belajar peserta didiknya (Fadhullullah, 2011: 13, Bachman, 1996: 8). Akhadiah (1988: 3) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses sistemik yang mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan informasi untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam upaya pencapaian hasil belajarnya.

Tes bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai sejumlah pertanyaan atau pernyataan mengenai materi bahasa Arab, yang dirancang sedemikian rupa agar dijawab oleh peserta didik, dan dari jawabannya itu dapat diketahui dan diukur tingkat prestasi dan kemajuan mereka dalam program pembelajaran bahasa Arab. Jadi, hakikat tes merupakan salah satu instrumen pengukuran dalam evaluasi kompetensi bahasa Arab peserta didik (Hamid, 2010: 11, Arifin, 2010: 117, Thu'aimah dkk, 2010: 635, Al-Khuli, 2000: 7).

Secara teoritik, tes adalah salah satu teknik evaluasi. Sebuah tes sebaiknya mencakup suatu kebulatan, artinya meliputi berbagai aspek yang dapat menggambarkan keadaan peserta didik secara keseluruhan, di antaranya meliputi kecerdasan, sikap, pribadi, perasaan sosial, dan sebagainya (Arikunto, 2005: 153). Selain evaluasi terdapat juga dua istilah lain yang seringkali dianggap sama yaitu penilaian dan pengukuran. Grounlun (1995: 15) mengemukakan bahwa penilaian merupakan suatu proses yang menggunakan cara-cara yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan kemudian menafsirkan data atau informasi dengan tujuan untuk menentukan apakah seseorang itu telah layak dalam hal kemampuan atau pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Evaluasi memerlukan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui pengukuran. Menurut Ebel (1972: 23) pengukuran adalah pemberian angka pada seseorang atau sesuatu objek yang dimaksud untuk membedakan tingkat orang atau objek itu mengenai hal (*trait*) yang diukur dengan cara sistematis. Keeves dan Masters (199:21) juga mengatakan bahwa pengukuran adalah pemberian suatu angka pada objek-objek atau kejadian-kejadian menurut aturan.

Pengukuran dapat dilakukan melalui tes dan dapat pula melalui non tes. Tes menurut Anastasi (1976: 34) dan Brown (1976: 54) merupakan suatu pengukuran yang objektif dan standar terhadap sampel perilaku. Sejalan dengan ahli lainnya, Cronbach (1970: 41) mengatakan bahwa tes adalah prosedur yang sistematis untuk mengobservasi perilaku seseorang dan mendeskripsikan perilaku itu dengan skala numerik atau sistem kategori.

Tes kompetensi kebahasaan dimaksudkan untuk mengungkap pengetahuan kebahasaan peserta didik. Kompetensi kebahasaan adalah pengetahuan tentang sistem bahasa, struktur, kosakata, dan seluruh aspek kebahasaan yang ada. Dalam pengajaran bahasa, khususnya bahasa kedua dan asing, kompetensi kebahasaan

perlu diajarkan dan ditekankan secara khusus karena kompetensi itu dapat dipandang sebagai prasyarat untuk menguasai keterampilan berbahasa baik yang bersifat reseptif maupun produktif (Nurgiyantoro, 1987: 183).

Di antara tujuan tes dalam bidang bahasa Arab adalah sebagai berikut: 1) mengukur layak tidaknya peserta didik diterima untuk belajar bahasa Arab pada program tertentu; 2) menentukan tingkat kesiapannya untuk mengikuti pelajaran tertentu; 3) menjelaskan tingkat pemerolehan kebahasaan peserta didik; 4) mengetahui tingkat kemampuan penggunaan bahasa Arab; 5) mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan peserta didik, sehingga dapat diberikan solusi kebahasaan yang tepat; 6) menentukan jenis materi kebahasaan yang relevan dengan tingkat kemampuan peserta didik; 7) memberikan orientasi dan motivasi belajar yang dapat menyemangati pemerolehan bahasa peserta didik; 8) membandingkan tingkat prestasi kebahasaan peserta didik, sehingga dapat dilakukan pengelompokan dan penempatan kelas yang tepat; dan 9) mengambil kebijakan yang tepat mengenai para peserta didik yang akan belajar bahasa Arab, seperti kebijakan: diterima atau ditolak, ditempatkan pada kelas tertentu, diberikan program remedial atau matrikulasi, dan lain sebagainya (Arifin, 2010: 13, Hamid, 2010: 11, Djiwandono, 2011: 5, Schraw, 2011: 388).

Di antara keberagaman tes kebahasaan yang ditinjau dari segi tujuannya adalah tes profisiensi bahasa (*ikhtibār al-kafāah fī al-lughah al-Arabiyyah*), yaitu tes yang tidak dimaksudkan untuk menguji pemerolehan kebahasaan peserta didik dan tidak terkait dengan kurikulum, buku ajar dan masa program belajar tertentu, melainkan menguji kompetensi dan keterampilan bahasa peserta didik secara umum (Djiwandono, 2011: 72, Al-Qaffash, 2011: 116). Yang termasuk jenis tes ini adalah TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) untuk bahasa Inggris dan TOAFL (*Test of Arabic as a Foreign Language*) untuk bahasa Arab yang di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dikenal dengan ILAA (*Ikhtibar Allughah Alarabiyah Almi'yari*).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang pengembangan aplikasi *Computer Based Test Online* bahasa Arab terstandar (ILAA) di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu dilakukan. Hal ini agar terwujudnya aplikasi yang handal dan praktis.

METODE

Model rancangan pengembangan aplikasi *Computer Based Test Online* bahasa Arab terstandar (ILAA) adalah model ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*) yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (Branch, 2009: 2). Selain model ADDIE ada beberapa model lain seperti model konseptual, model Dick & Carrey, dan lain-lainnya (Setyosari, 2013: 228, Putra, 2011: 93). Lima tahapan-tahapan model pengembangan ADDIE:

a. Analisis (*Analaysis*)

Tahap analisis merupakan suatu proses analisis, yaitu melakukan *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analysis*).

Kegiatan pada tahap analisis untuk menentukan komponen yang diperlukan untuk tahap pembangunan selanjutnya yaitu: (1) menentukan karakteristik pebelajar; (2) menganalisis kebutuhan pebelajar dalam proses tes; (3) membuat peta konsep berdasarkan penelitian awal. Dilanjutkan dengan merancang *flow chart* memberikan arah yang jelas untuk produksi produk; (4) menentukan jenis media yang dikembangkan; (5) menganalisis kendala yang ditemukan; (6) merancang *assessment* untuk menguji kompetensi pebelajar.

b. Rancangan (*Design*)

Tahap ini dikenal juga dengan istilah membuat rancangan (*blue-print*). Tahapan yang perlu dilaksanakan pada proses rancangan yaitu: merumuskan indikator, merumuskan kisi-kisi, merumuskan instrumen tes, dan merancang CBT.

c. Pengembangan (*Development*)

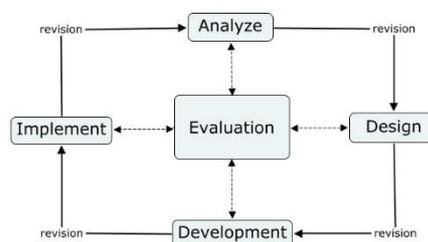
Pengembangan adalah proses mewujudkan *blue-print* atau desain tadi menjadi kenyataan. Pada tahap ini dikembangkan aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal pertama yang dilakukan dalam pengembangan produk adalah menganalisis pengguna sistem dan hal-hal apa saja yang bisa dilakukan pengguna dan hal-hal apa saja yang bisa dilakukan pengguna pada sistem. Pengguna sistem adalah administrator, mahasiswa, dan peserta tes umum.

d. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pelaksanaan tes yang dikembangkan. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan di-*instal* atau di-*setting* sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan. Tahap implementasi pada penelitian ini, dilaksanakan dengan mengujicobakan aplikasi CBT secara langsung. Uji coba dilaksanakan sebanyak dua tahap yaitu: tahap pertama uji validitas oleh ahli. Tahap kedua uji kepraktisan oleh kelompok perorangan, kelompok kecil, dan kelompok besar. Hasil dari uji coba ini dijadikan landasan untuk melaksanakan tahap evaluasi.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Berdasarkan hasil review para ahli dan uji coba lapangan yang sudah dilakukan pada tahap implementasi selanjutnya dilakukan dua tahap analisis data yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dipergunakan untuk mengolah data berupa masukan, kritik dan saran dari ahli dan uji lapangan



untuk selanjutnya dilakukan revisi bertahap untuk pengembangan CBT menjadi lebih baik. Sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh dari penilaian responden dalam bentuk angka pada angket yang diberikan. Semua tahapan evaluasi ini bertujuan untuk kelayakan produk akhir. Layak dari segi isi, desain dan *user friendly*.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk keperluan pengembangan produk aplikasi CBT ini adalah: dokumentasi (Sugiyono, 2018: 288), observasi, angket (Sugiyono, 2009: 142), dan wawancara (Matsna, 2012: 20-21), Susan Stainback (1988).

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data tentang instrumen tes yang selama ini sudah dilakukan. Data ini digunakan untuk uji coba aplikasi CBT yang akan dikembangkan.

b. Kuesioner (Angket)

Angket digunakan untuk menilai produk pengembangan CBT tentang kualitas (kelaikan dan kemenarikan) masing-masing komponen tes. Angket akan ditujukan kepada para ahli dan mahasiswa sebagai calon pengguna Aplikasi CBT.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan administrator dan ahli pada saat melaksanakan validasi produk oleh ahli.

Teknik Analisis Data

Analisis data hasil uji coba dalam pengembangan ini bersifat kuantitatif dan deskriptif. Data kuantitatif yang diperoleh dideskripsikan dengan menggunakan rumus persentase dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi (Sugiono, 2013:33).

$$\text{Persentase jawaban} = \frac{F}{N} \times 100 \% \text{ (Sudijono, 2018: 43)}$$

Keterangan: F = Frekuensi subyek yang memilih alternatif.

N = *Numbering of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

Tabel 1: Kriteria Penilaian

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian
4	81 – 100 %	Sangat baik/menarik/sesuai/jelas
3	66 – 80 %	Baik/menarik/sesuai/jelas
2	56 – 65 %	Kurang baik/menarik/sesuai/jelas
1	0 – 55 %	Sangat kurang baik/menarik/sesuai/jelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Aplikasi Tes Bahasa Arab ILAA Berbasis CBT Online

Pengembangan tes bahasa Arab (ILAA) berbasis CBT *online* ini menggunakan aplikasi MOODLE (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*) adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar

berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*. Moodle merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau *e-learning*. Moodle dapat digunakan secara bebas sebagai produk sumber terbuka (*open source*) di bawah lisensi GNU. Moodle dapat diinstal di komputer dan sistem operasi apapun yang bisa menjalankan PHP dan mendukung database SQL.

Di dunia *e-learning* Indonesia, Moodle lebih dikenal fungsinya sebagai *Courses Management System* atau *Learning Management System (LMS)*. Dengan tampilan seperti halaman web pada umumnya, Moodle memiliki fitur untuk menyajikan kelas (*course*), di mana pengajar bisa mengunggah materi ajar, soal, dan tugas. Murid bisa masuk log ke Moodle kemudian memilih kelas yang disediakan atau didaftarkan (*enrol*) untuknya. Aktivitas siswa di dalam Moodle ini akan terpantau progress dan nilainya. Di Indonesia sendiri, diketahui bahwa Moodle telah dimanfaatkan untuk sekolah menengah, Perguruan Tinggi, dan perusahaan.

Beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan Moodle dalam pengembangan aplikasi tes CBT *online* ini, selain karena atas rekomendasi tim Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, juga karena Moodle memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

1. 100 % cocok untuk kelas *online* dan sama baiknya dengan belajar tambahan yang langsung berhadapan dengan dosen/guru.
2. Sederhana, ringan, efisien, dan menggunakan teknologi sederhana.
3. Mudah diinstall pada banyak program yang bisa mendukung PHP. Hanya membutuhkan satu database.
4. Menampilkan penjelasan dari pelajaran yang ada dan pelajaran tersebut dapat dibagi ke dalam beberapa kategori.
5. Moodle dapat mendukung 1000 lebih pelajaran.
6. Mempunyai keamanan yang kokoh. Formulir pendaftaran untuk pelajar telah diperiksa validitasnya dan mempunyai *cookies* yang terenskripsi.
7. Paket bahasa disediakan penuh untuk berbagai bahasa. Bahasa yang tersedia dapat diedit dengan menggunakan editor yang telah tersedia. Lebih dari 45 bahasa yang tersedia, termasuk bahasa Indonesia. (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Moodle>).

Dalam pengembangan ini peneliti hanya mengembangkan aplikasinya saja, tidak mengembangkan konten tesnya atau soal-soalnya. Adapun prosedur pengembangan aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi dan telaah terhadap instrumen tes yang sudah ada. Peneliti mengkaji karakteristik instrumen tes ILAA (*Ikhtibar Lughah Alarabiyah ALMi'yari*). Hasil analisis ini akan dijadikan sebagai dasar

untuk menentukan jenis aplikasi yang akan dipilih agar tidak terjadi permasalahan teknis yang menyebabkan terjadinya kendala-kendala.

Proses berikutnya dalam tahap analisis ini adalah mengidentifikasi karakteristik mahasiswa peserta tes ILAA. Mahasiswa merasa tes *online* menarik dari segi fleksibilitas tempat serta menginginkan adanya aplikasi yang dapat digunakan dengan mudah dan praktis. Selain itu perlu diperhatikan poin hemat data internet.

Berdasarkan hal tersebut dan masukan dan rekomendasi dari tim PTIPD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maka peneliti memilih Aplikasi MOODLE (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*).

2. Rancangan (*Design*)

Peneliti bersama tim IT Pusat Pengembangan Bahasa dibimbing dan diarahkan oleh tim PTIPD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merumuskan rancangan pengembangan aplikasi CBT *online* dengan Moodle. Moodle adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*, maka dalam rancangan ini peneliti tidak melakukan rancangan secara penuh. Artinya peneliti hanya melakukan peramuan fitur-fitur di aplikasi Moodle yang sesuai dengan kebutuhan tes ILAA seperti memilih kuis, memilih bentuk soal, merancang kelompok peserta tes, dan merumuskan luaran atau hasil tes.

Selain rancangan tersebut di atas, peneliti juga membuat rancangan panduan penggunaan tes CBT *online*. Panduan ini berisi langkah-langkah pelaksanaan tes bahasa Arab ILAA CBT *online* yang meliputi sebelum pelaksanaan tes, membuka laman tes ILAA, sampai tes selesai dan berakhir. Setelah rancangan terumuskan, maka tahap berikutnya yang dilakukan peneliti bersama tim adalah pengembangan (*development*).

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini yang dimaksud adalah proses mewujudkan *blue-print* atau desain di atas menjadi kenyataan. Langkah-langkah yang telah dirumuskan pada tahap rancangan (*design*) di atas diwujudkan dan dibuat sebagai mana berikut ini.

- a. Mengunduh aplikasi Moodle dan menginstalnya di server kampus UIN Malang. Di dalam moodle terdapat fitur *quiz* yang dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah tes *online*. Moodle juga merupakan aplikasi LMS (*Learning Management System*) yang bersifat *open source*; penggunaannya untuk publik tidak dikenakan biaya apapun, sehingga siapapun yang ingin membangun sebuah elearning ataupun tes *online* dapat mengunduhnya secara gratis dari website resminya <https://moodle.org/> lalu menginstalnya pada *offline* server, hosting yang disewa ataupun server pribadi maupun yang dimiliki oleh institusi. Dalam membangun sebuah tes online, Pusat Pengembangan Bahasa

bekerjasama dengan PTIPD untuk menyediakan server khusus untuk instalasi aplikasi moodle ini. Server yang disediakan untuk tes online ini memiliki spesifikasi sebagai berikut: CPU= 32 core, Ram= 41 Gb, dan storage (Penyimpanan)= 125 Gb. Dengan spesifikasi server ini, tes *online* ILAA dapat diakses oleh kurang lebih 3500 peserta dalam waktu yang bersamaan.

b. Penyesuaian tampilan website tes *online*

Setelah tahap instalasi selesai, tahap selanjutnya adalah melakukan penyesuaian tampilan website agar terlihat menarik. Penyesuaian tersebut meliputi: pemilihan tema, logo, dan lay-out halaman.

1) Pemilihan Tema

Dalam memilih tema, peneliti melakukan beberapa uji coba pada beberapa tema yang telah disediakan oleh pengembang Moodle, di antara tema yang dicoba adalah: Academi, Eguru, Esential, dan Adaptable. Setelah mempertimbangkan dari aspek keindahan tampilan, fitur yang disediakan, dan kemudahan dalam penyesuaian, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan tema Adaptable. Berikut ini adalah contoh tampilan masing-masing tema:

- a) Tema Academi
- b) Tema Eguru
- c) Tema Adaptable

2) Pembuatan logo

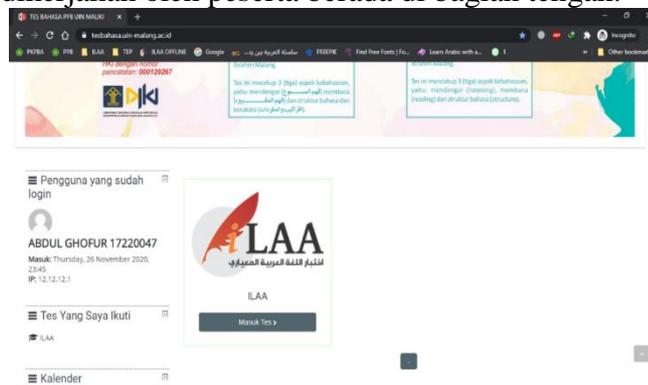


Agar tampilan menjadi lebih menarik, maka dibuatlah sebuah logo yang menjadi identitas dari tes online milik Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maliki Malang. Logo yang digunakan pada website tes online ini adalah sebagai berikut:

3) Lay-out halaman website

Penataan lay-out halaman website ini meliputi:

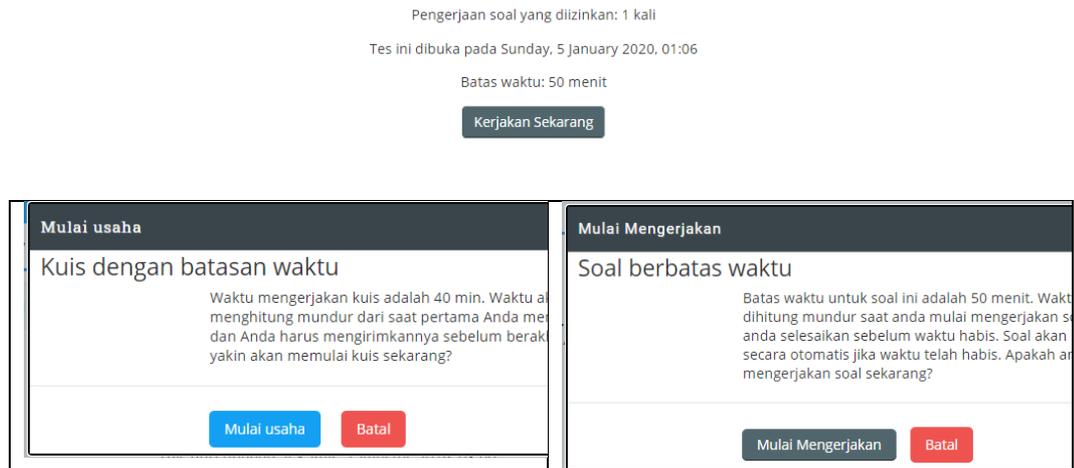
- a) Penataan tampilan awal yang berisi banner deskripsi tes bahasa yang dimiliki oleh Pusat Pengembangan Bahasa
- b) Penataan tampilan halaman awal pada user setelah login. Halaman ini berisi data peserta tes yang berada di sebelah kiri, dan paket soal yang harus dikerjakan oleh peserta berada di bagian tengah.



4) Penyesuaian *Language Pack*

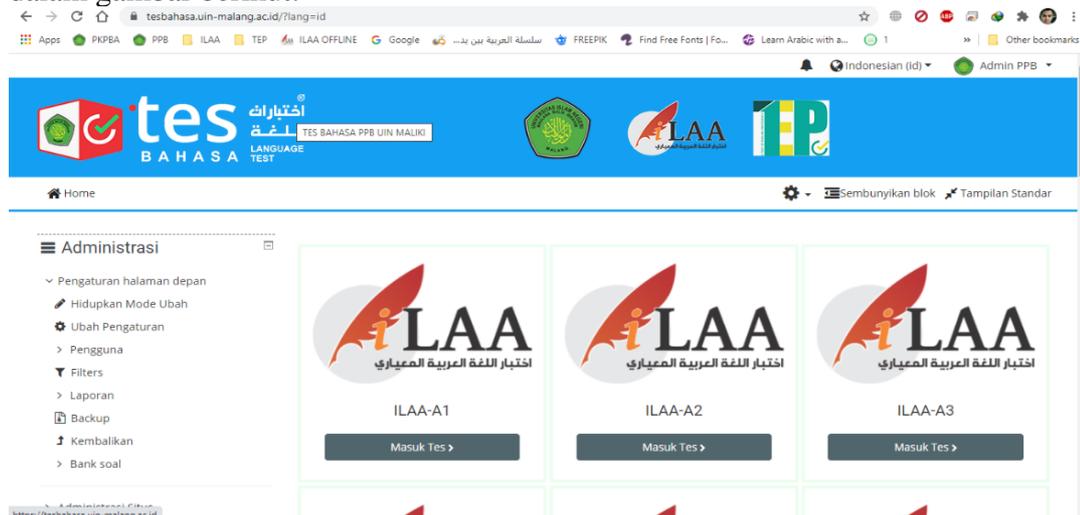
peneliti melakukan perubahan pada istilah maupun instruksi tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan tes *online* ILAA. Berikut contoh perubahan yang telah dilakukan:

TARAKIB A-1

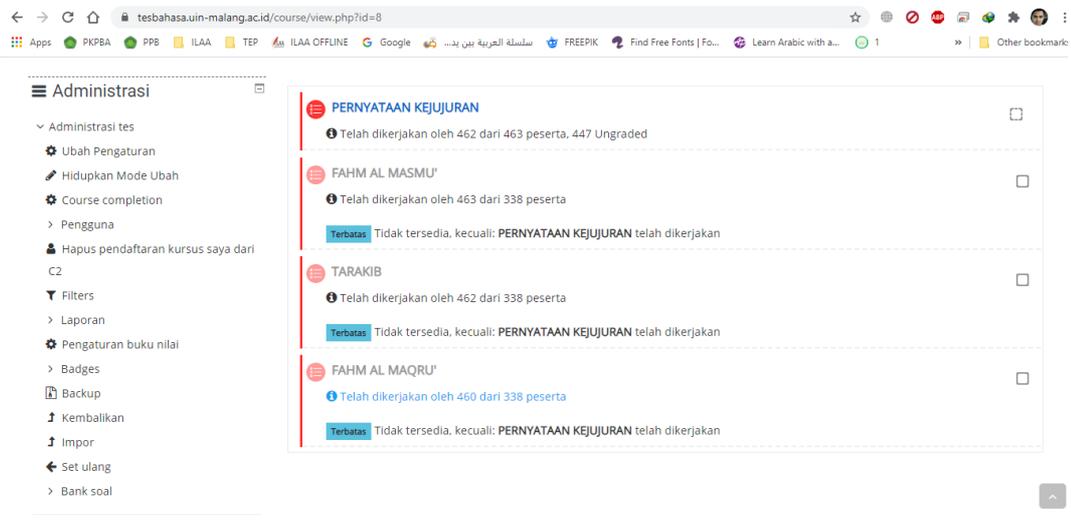


5) Membuat rumah paket soal

Tes bahasa Arab dan Inggris yang dimiliki Pusat Pengembangan Bahasa dibuat dalam beberapa paket soal untuk mengantisipasi tindak kecurangan yang dilakukan oleh peserta tes. Maka langkah selanjutnya adalah pembuatan rumah paket tes yang kemudian pada tiap paket tersebut diisi dengan soal yang berbeda-beda, seperti dalam gambar berikut:



Pada tiap paket tersebut terdapat 1 pertanyaan kejujuran dan 3 mata uji, sebagaimana dalam gambar berikut:



6) Membuat bank soal

Untuk mengorganisir soal-soal tes yang telah dibuat sebelumnya, maka dibuatlah bank soal sebagai media penyimpanan soal-soal tes. Soal-soal yang ada dikelompokkan berdasarkan paket yang telah ditentukan.

Adapun langkah-langkah pembuatan bank soal adalah sebagai berikut:

- a) Membuat kategori paket soal beserta jenis mata ujinya.
 - b) Soal-soal yang sebelumnya diketik menggunakan *Microsoft Word* dirubah menjadi format plain teks lalu disusun sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh sistem.
 - c) Soal yang telah berbentuk plain teks tersebut kemudian diupload ke website menggunakan fitur ekspor soal yang tersedia, dan dimasukkan berdasarkan paket dan jenis mata ujinya.
 - d) Khusus untuk soal bahasa Arab perlu dilakukan pengaturan khusus untuk merubah jenis font dan ukurannya agar mudah dibaca oleh peserta menggunakan format .xml seperti dalam gambar berikut:
- 7) Memasukkan soal ke dalam rumah paket soal sesuai dengan mata uji. Soal-soal yang telah dimasukkan ke dalam bank soal, selanjutnya dimasukkan ke dalam *quiz* yang telah dibuat di rumah paket soal. Setelah soal dimasukkan ke dalam *quiz*, maka *quiz* telah siap digunakan untuk tes.
- 8) Membuat akun peserta tes
- Untuk mengikuti tes, peserta harus mempunyai akun terlebih dahulu yang dibuatkan oleh admin. Pembuatan akun dapat dilakukan dengan cara:
- Pertama*, jika peserta sedikit pembuatan akun dapat dilakukan secara langsung melalui form yang tersedia pada sistem, seperti pada gambar berikut:
- Kedua*, jika peserta tes berjumlah banyak, pembuatan akunnya dapat dilakukan melalui data berupa file excel yang diupload ke sistem, seperti pada gambar berikut:
- 9) Memasukkan peserta ke dalam paket soal
- Setelah akun peserta dibuat, admin dapat memasukkan peserta ke dalam paket soal yang berbeda-beda melalui menu *enrol user*.

d) Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi, peneliti melakukan langkah nyata untuk menerapkan sistem aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan di-*instal* atau di-*setting* sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan. Tahap implementasi pada penelitian ini, dilaksanakan dengan mengujicobakan aplikasi CBT Onlije tes bahasa Arab secara langsung. Uji coba dilaksanakan sebanyak dua tahap yaitu: tahap pertama uji validitas oleh ahli. Tahap kedua ujicoba lapangan, dari hasil uji coba ini dijadikan landasan untuk melaksanakan tahap evaluasi.

Sebelum tahap uji coba dilakukan, peneliti memberikan panduan pelaksanaan tes dengan langkah-langkah sebagai berikut (panduan/tutorial ini diberikan terlebih dahulu kepada semua peserta tes dalam bentuk file PDF):

Persiapan Sebelum Tes

- Sediakan ruangan yang representatif.
- Pastikan tersedia jaringan internet yang memadai.
- Pastikan perangkat HP/tablet/laptop/komputer telah terinstal browser GOOGLE CHROME versi terbaru.
- Sediakan *headset* yang memadai.
- Selama pelaksanaan ujian tidak diperkenankan membuka laman lain selain laman Tes Bahasa.

Membuka Laman Tes ILAA

Ketik pada browser Anda: **tesbahasa.uin-malang.ac.id** kemudian tekan **ENTER**. Setelah berhasil mengakses laman tes, Anda akan menemukan halaman **LOGIN USER**.

Masukkan **USERNAME** dan **PASSWORD** sesuai yang diberikan oleh **operator** dengan benar, kemudian tekan **LOGIN**, seperti pada gambar berikut:

MEMBUKA LAMAN TES ILAA

• Ketik pada browser anda: **tesbahasa.uin-malang.ac.id** kemudian tekan **ENTER**



Tampilan desktop



Tampilan HP

SETELAH LOGIN (1)

• Setelah berhasil **LOGIN**, pastikan peserta yang melakukan tes adalah orang yang sama dengan nama yang terdapat pada akun tes. CONTOH:



Klik Masuk Tes →

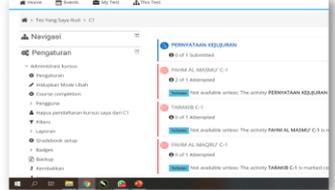
• Dan pastikan bahwa **TES** yang tersedia adalah **salah satu** di antara paket soal berikut: A1, A2, AS, B1, B2, B3, C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, TEP-01, TEP-02, TEP-03. CONTOH:




SETELAH LOGIN (2)

• Klik **Masuk Tes** pada TES yang tersedia, misal C1, maka akan muncul **1 Pernyataan Kejujuran dan 3 mata uji**. Masing-masing mata uji tersebut memiliki waktu yang terpisah dan tidak diakumulasi.

• Peserta mengerjakan mata uji secara berurutan dimulai dengan mengisi Pernyataan Kejujuran.



Secara rinci panduan langkah-langkah mengerjakan tes bahasa Arab ILAA dapat dilihat dan atau dapat diakses melalui web www.ppb.uin-malang.ac.id.

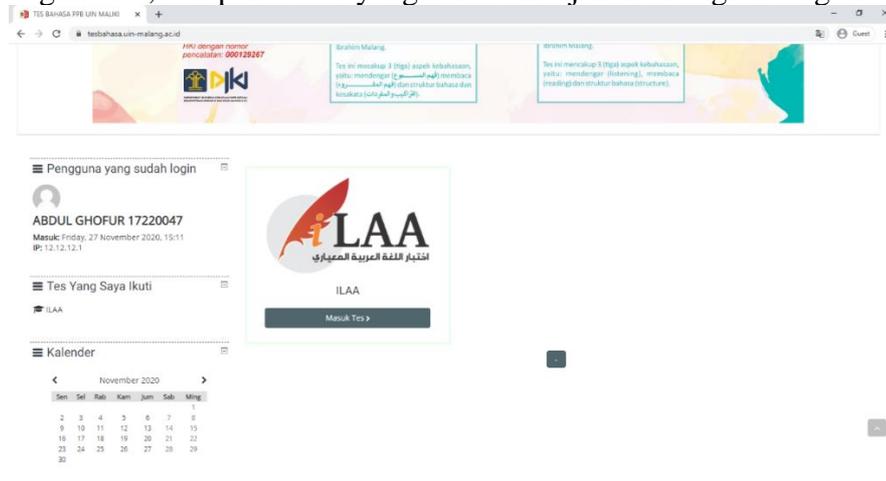
Pelaksanaan Tes

1. Peserta login dengan akun yang sudah diterimanya

Peserta yang telah terjadwal untuk mengikuti tes akan diberikan data login oleh pengawas yang berupa *username* dan *password*. Setelah mendapatkan *username* dan *password*, peserta membuka laman tes di <https://tesbahasa.uin-malang.ac.id/> dan login ke website tes.

2. Peserta masuk ke paket tes.

Setelah berhasil login, akan muncul halaman utama tes yang berisi data peserta di bagian kiri, dan paket soal yang harus dikerjakan di bagian tengah.

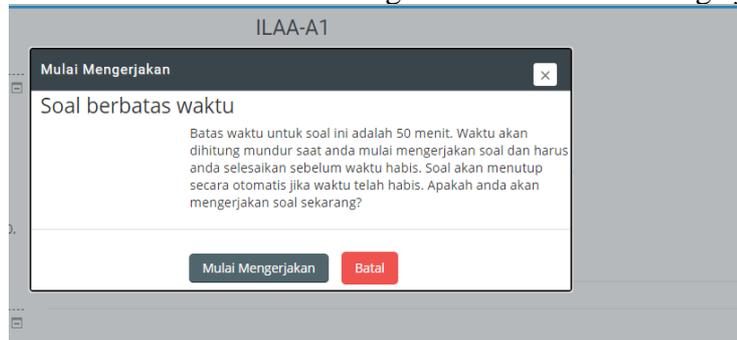


Kemudian peserta masuk ke pilihan mata uji dengan cara mengklik tombol masuk tes.

3. Peserta mengerjakan tes

Setelah klik masuk tes maka akan muncul 1 pernyataan kejujuran dan 3 mata uji. Masing-masing mata uji tersebut memiliki waktu yang terpisah dan tidak diakumulasi. Peserta mengerjakan mata uji secara berurutan dimulai dengan mengisi “pernyataan kejujuran”.

Untuk mengerjakan soal peserta mengklik salah satu mata uji, akan muncul halaman konfirmasi lalu mengklik tombol mulai mengerjakan.



Setelah itu, akan muncul halaman soal dan peserta dapat mulai mengerjakan soal.

ILAA-A1

≡ Navigasi Quiz

1	2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31	32
33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48
49	50						

Akhiri sesi...
Waktu tersisa 0:49:22

Soal 1
Belum dijawab
Ditandai dari 1
Tandai soal

يرجع الطلاب من المدرسة مساءً ... يركبون الحافلات.

Pilih salah satu jawaban

- هُنَّ
- أَنْتِ
- هُمْ
- أَنْتُمْ

Halaman Selanjutnya

Untuk menjawab soal, peserta memilih salah satu jawaban lalu mengklik tombol halaman selanjutnya untuk beralih ke nomor berikutnya, atau mengklik nomor soal yang berada di sebelah kiri soal. Peserta dapat meloncati pertanyaan yang dirasa sulit dan akan dijawab di kemudian waktu. Setelah peserta menjawab semua pertanyaan, peserta dapat mengumpulkan jawaban dengan mengklik tombol “akhiri sesi” yang terletak di bagian bawah nomor-nomor soal, lalu mengklik tombol kumpulan jawaban pada halaman konfirmasi berikut:

43	Belum dijawab
44	Belum dijawab
45	Belum dijawab
46	Belum dijawab
47	Belum dijawab
48	Sudah dijawab
49	Belum dijawab
50	Sudah dijawab

[Kembali ke soal](#)

Waktu tersisa 0:40:15

Jawaban harus dikumpulkan sebelum Monday, 30 November 2020, 11:35.

[Kumpulkan Jawaban](#)

Peserta dapat mengerjakan soal dalam rentang waktu yang disediakan untuk masing-masing mata uji. Peserta dapat melihat waktu yang tersisa untuk mengerjakan soal di bagian bawah nomor-nomor soal. Jika waktu yang disediakan telah habis, maka soal akan tertutup secara otomatis dan akan merekam pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab saja, dan pertanyaan yang belum dijawab akan dianggap salah.

Setelah jawaban dikumpulkan, peserta akan mendapatkan pemberitahuan jumlah jawaban yang benar dari mata uji yang dikerjakan. Lalu mengklik tombol kembali ke pilihan soal untuk mengerjakan mata uji yang lain.

TARAKIB A-1

Pengerjaan soal yang diizinkan: 1 kali
Tes ini dibuka pada Sunday, 5 January 2020, 01:06
Batas waktu: 50 menit

Ringkasan dari yang anda kerjakan sebelumnya

Status	Nilai / 50	Ulasan
Selesai Dikumpulkan	1	

Nilai akhir Anda untuk kuis ini adalah 1/50

Tidak ada lagi kesempatan untuk menjawab kuis ini

[Kembali ke pilihan soal](#)

Setelah dilakukan ujicoba pada mahasiswa peserta tes ILAA dengan langkah-langkah tersebut di atas, selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait aplikasi CBT *online* tersebut. Tanggapan dari mereka akan dijadikan bahan evaluasi pada tahap berikutnya.

e) Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini yang merupakan tahap akhir model ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*) dalam pengembangan aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab (ILAA). Peneliti melakukan analisis data yang diperoleh saat implementasi. Hasil analisis akan dijadikan dasar untuk mengevaluasi produk ini dan dilakukan perbaikan jika ada masukan dan saran yang mengharuskan adanya revisi pada produk.

Dari hasil wawancara dengan ahli dan para peserta tes bahasa Arab ILAA CBT *online*, peneliti mendapatkan tanggapan bahwa aplikasi ini sudah sangat membantu dan sangat baik untuk pelaksanaan tes bahasa Arab *online*. Demikian juga disampaikan Dr. Hj. Syafiyah, MA Dekan Fakultas Humaniora yang menjadi reviewer 2 penelitian ini (wawancara saat Seminar Antara tanggal 26 November 2020).

Sedangkan hasil wawancara dengan mahasiswa peserta uji coba tes, mereka mengatakan bahwa aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA sangat baik dan menarik (data kuantitatif terkait ini akan dipaparkan pada bagian C), hanya saja kendala yang mereka hadapi adalah terkait jaringan internet, sebagaimana pernyataan berikut:

Alhamdulillah aplikasi CBT *online* ini sangat baik dan sangat membantu kami dalam mengikuti Tes TOAFL dari kediaman kami masing-masing. Aplikasi ini tidak ribet dan juga mudah untuk dioperasikan. Hanya saja terkadang jaringan di tempat tinggal saya memang kurang stabil, jadinya agak menghambat proses kelancaran. Yang jelas oke banget aplikasinya (Nuryani, peserta tes).

Selain respon positif di atas, peneliti memperoleh masukan-masukan dari mahasiswa yang dirangkum sebagai berikut:

- 1) Kadang sulit dibuka, terkendala jaringan/sinyal.
- 2) Terkadang audio istima' susah diputar, *loading* lama terkendala internet.
- 3) Audio yang dibacakan terlalu cepat.

Dari data di atas, sangat jelas sekali bahwa secara umum para mahasiswa merasakan kemudahan dan kemenarikan dalam menggunakan aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA dengan MOODLE. Secara rinci dan detail data kuantitatif terkait dengan hasil penilaian responden akan dibahas pada bagian berikutnya tentang kelaikan aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA.

Adapun masukan-masukan untuk perbaikan produk ini, peneliti respon dan dijadikan sebagai bahan untuk merevisi produk. Tetapi jika dicermati, masukan-masukan terkait langsung dengan sistem aplikasi dan konten tidak ditemukan. Hampir semua masukan dan kendala terkait dengan teknis jaringan internet. Sedangkan terkait dengan kecepatan audio *istima'*, setelah kami cek ulang, sesungguhnya tidak cepat tetapi karena kemampuan yang bersangkutan kurang baik, maka audio *istima'* dianggap cepat. Hal ini setelah peneliti lakukan wawancara dengan responden lain.

Kelaikan Materi Percakapan

Berikut ini peneliti paparkan hasil penilaian dan tanggapan ahli dan mahasiswa terhadap aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil tanggapan ini diperoleh melalui instrumen angket yang peneliti sebarkan kepada ahli dan mahasiswa peserta tes ILAA Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui *google form*.

Mahasiswa peserta tes yang dijadikan responden dalam penelitian adalah diacak dari berbagai Fakultas dan Jurusan di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga dari Pascasarjana. Jumlah responden adalah 100 tetapi yang mengisi dan mengirim *google form* 83 responden. Sisanya terdapat isian yang kurang lengkap, dan gangguan teknis lainnya.

Hasil Penilaian dan Tanggapan Ahli

Sistem aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA yang sudah selesai dan menjadi draf, ditunjukkan dan dipresentasikan kepada ahli bahasa Arab yang menguasai IT dengan baik Abdullah Ubaid, M.Pd.I. Masukan-masukan dari ahli, kami peroleh melalui wawancara, diskusi, dan angket. Peneliti melakukan wawancara dan diskusi untuk memperoleh masukan-masukan yang bersifat kualitatif, sedangkan angket untuk memperoleh data kuantitatif. Wawancara dan diskusi dilakukan untuk mempertegas dan memperjelas apa yang sudah ahli tanggap dalam instrumen angket.

Komponen-komponen aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA yang dinilai adalah: 1) Tampilan pembuka, meliputi: kejelasan tulisan, ketepatan ukuran huruf, ketepatan jenis huruf, tata letak tulisan, kemenarikan tampilan, keserasian paduan warna, dan kemudahan proses pendaftaran akun. 2) Sajian, meliputi: kejelasan petunjuk penggunaan, kemudahan penggunaan aplikasi, kemudahan petunjuk untuk dipahami, keterbacaan teks dan kalimat yang ditampilkan, kejelasan gambar dan warna yang ditampilkan, kemudahan dalam pengoperasian, kejelasan

trouble shooting, kejernihan suara audio tes, kecepatan suara audio tes, dan kecepatan perpindahan dari satu materi tes ke materi tes berikutnya. 3) Tampilan penutup, meliputi: kemudahan mengakhiri program dan kemudahan menutup aplikasi.

Semua komponen aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA dinilai dengan rentangan nilai 1-4, dengan interpretasi 4 (sangat jelas, sangat tepat, sangat sesuai), 3 (jelas, tepat, sesuai), 2 (kurang jelas, kurang tepat, kurang sesuai), 1 (sangat kurang jelas, sangat kurang tepat, sangat kurang sesuai). Berikut hasil tanggapan dan penilaian dari ahli.

Tabel 2 Data Hasil Tanggapan dan Penilaian Ahli

No	Komponen Penilaian	Indikator	Jawaban
1	Tampilan Pembuka	Kejelasan tulisan	Sangat jelas
		Ketepatan ukuran huruf	Sangat tepat
		Ketepatan jenis huruf	Sangat tepat
		Tata letak tulisan	Baik
		Kemenarikan tampilan	Sangat menarik
		Keserasian paduan warna	Serasi dan Baik
		Kemudahan proses pendaftaran akun	Sangat mudah
2	Sajian	Kejelasan petunjuk Penggunaan	Sangat jelas
		Kemudahan penggunaan aplikasi	Sangat mudah
		Kemudahan petunjuk untuk dipahami	Sangat mudah
		Keterbacaan teks dan kalimat yang ditampilkan	Sangat baik
		Kejelasan gambar dan warna yang ditampilkan	Sangat baik
		Kemudahan dalam pengoperasian	Sangat mudah
		Kejelasan <i>trouble shooting</i>	Sangat Jelas
		Kejernihan suara audio tes	Jernih
		Kecepatan suara audio tes	Tepat
Kecepatan perpindahan dari satu materi tes ke materi tes berikutnya	Sangat Baik		
3	Tampilan Penutup	Kemudahan mengakhiri program	Sangat mudah
		Kemudahan menutup aplikasi	Sangat mudah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa tanggapan dan penilaian ahli terhadap aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab pada aspek tampilan pembuka 86 % sangat jelas, sangat baik, dan sangat mudah. 80 % menyatakan sangat tepat, sangat baik, dan sangat mudah dalam sajian aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ini. Terkait dengan tampilan penutup 100 % sangat mudah. Berikutnya adalah hasil penilaian dan tanggapan dari peserta tes.

Hasil Penilaian dan Tanggapan Mahasiswa

Setelah mendapatkan penilaian dan tanggapan dari ahli, selanjutnya draf aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab dimintakan tanggapan serta penilaian dari mahasiswa peserta tes. Mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 (delapan puluh tiga) orang, mereka adalah mahasiswa dari berbagai Fakultas dan Jurusan di UIN Maulana Malik Ibarhim Malang mulai dari program strata 1, strata 2 dan strata 3. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Tanggapan dan Penilaian Mahasiswa terhadap Aspek Tampilan Pembuka

No	Indikator Komponen Penilaian	Hasil dan Persen								Identifikasi Hasil
		Jawaban				Persentase				
		4	3	2	1	%	%	%	%	
1	Kejelasan tulisan	37	41	4	1	45	49	5	1	45 % sangat jelas 49 % jelas 05 % kurang jelas 01 % sangat kurang
2	Ketepatan ukuran huruf	35	45	2	1	43	54	3	1	43 % sangat tepat 54 % tepat 03 % kurang tepat 01 % sangat kurang
3	Ketepatan jenis huruf	33	47	2	1	39	57	3	1	39% sangat tepat 57% tepat 03% kurang tepat 01% sangat kurang
4	Tataletak tulisan	31	48	3	1	37	58	4	1	37 % sangat baik 58 % baik 04 % kurang baik 01 % sangat kurang
5	Kemenarikan tampilan	15	57	10	1	18	69	12	1	18 % sangat baik 69 % baik 12 % kurang baik 01 % sangat kurang
6	Keserasian paduan warna	24	48	10	1	29	58	12	1	29% sangat tepat 58% tepat 12% kurang tepat 01% sangat kurang
7	Kemudahan proses pendaftaran akun	38	41	3	1	46	49	4	1	46 % sangat mudah 49 % mudah 04 % kurang mudah 01 % sangat kurang
Jumlah Responden		83 Mahasiswa								

Dari penjelasan di atas nampak jelas sekali bahwa tampilan pembuka aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana

Malik Ibarahim Malang sangat baik dan tepat serta mudah. Meskipun demikian peneliti tetap melakukan sedikit revisi tampilan karena terdapat responden yang hanya menjawab 18 % saja yang menyatakan bahwa tampilannya sangat menarik. Selanjutnya pada tabel berikut adalah data yang dikumpulkan dari responden terkait dengan aspek sajian.

Tabel 4 Tanggapan dan Penilaian Mahasiswa Aspek Sajian

No	Indikator Komponen Penilaian	Hasil dan Persen								Identifikasi Hasil
		Jawaban				Persentase				
		4	3	2	1	%	%	%	%	
1	Kejelasan petunjuk Penggunaan	30	47	6	0	36	57	7	0	36 % sangat jelas 57 % jelas 07 % kurang jelas 00 % sangat kurang
2	Kemudahan penggunaan aplikasi	31	45	6	1	37	54	7	1	37 % sangat mudah 54 % mudah 07 % kurang mudah 01 % sangat kurang
3	Kemudahan petunjuk untuk dipahami	29	48	3	3	35	58	3	3	35 % sangat mudah 58 % mudah 03 % kurang mudah 03 % sangat kurang
4	Keterbacaan teks dan kalimat yang ditampilkan	34	40	7	2	41	48	8	2	41 % sangat baik 48 % baik 08 % kurang baik 02 % sangat kurang
5	Kejelasan gambar dan warna yang ditampilkan	34	42	5	2	41	51	6	2	41 % sangat jelas 51 % jelas 06 % kurang jelas 02 % sangat kurang
6	Kemudahan dalam pengoperasian	35	44	3	1	42	53	3	1	42 % sangat mudah 53 % mudah 03 % kurang mudah 01 % sangat kurang
7	Kejelasan <i>trouble shooting</i>	28	48	6	1	34	58	7	1	34 % sangat jelas 58 % jelas 07 % kurang jelas 01 % sangat kurang
8	Kejernihan suara audio tes	44	31	5	3	53	37	6	3	53 % sangat baik 37 % baik 06 % kurang baik 03 % sangat kurang
9	Kecepatan suara audio tes	32	38	11	2	39	46	13	2	39 % sangat baik 46 % baik

										13 % kurang baik 02 % sangat kurang
10	Kecepatan perpindahan dari satu materi tes ke materi tes berikutnya	26	46	9	2	31	55	11	2	31 % sangat baik 55 % baik 11 % kurang baik 02 % sangat kurang
Jumlah Responden		83 Mahasiswa								

Berdasarkan penjelasan data di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sajian aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sangat baik, sangat tepat. Karena hampir 90 % responden memilih jawaban tersebut, dan kurang dari 10 % responden menjawab kurang dan sangat kurang. Ini juga menunjukkan bahwa aplikasi CBT *online* ini tidak memerlukan revisi dan perbaikan. Tabel berikut menjelaskan tentang tampilan penutup pada aplikasi.

Tabel 5 Tanggapan dan Penilaian Mahasiswa Aspek Tampilan Penutup

No	Indikator Komponen Penilaian	Hasil dan Persen								Identifikasi Hasil
		Jawaban				Persentase				
		4	3	2	1	%	%	%	%	
1	Kemudahan mengakhiri program	33	44	5	1	40	53	6	1	40 % sangat mudah 53 % mudah 06 % kurang mudah 01 % sangat kurang
2	Kemudahan menutup aplikasi	40	41	2	1	48	49	2	1	48 % sangat mudah 49 % mudah 02 % kurang mudah 01 % sangat kurang
Jumlah Responden		83 Mahasiswa								

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan mengakhiri dan menutup program aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sangat mudah.

KESIMPULAN

Program aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA sebagai produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah menggunakan MOODLE (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*) yaitu suatu paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*. Moodle merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau e-

learning. Program aplikasi ini dapat dibuka pada web: www.tesbahasa.uin-malang.ac.id.

Kelaikan produk aplikasi CBT *online* tes bahasa Arab ILAA ini menunjukkan bahwa tanggapan dan penilaian ahli sangat baik dan memudahkan peserta tes dalam mengoperasikan aplikasi CBT *online* tersebut. Subyek uji coba lapangan menunjukkan bahwa tampilan pembuka, sajian, dan tampilan penutup sangat baik, sangat tepat, dan sangat mudah. Hampir 90 % responden memilih jawaban tersebut, dan kurang dari 08 % responden menjawab kurang, dan tidak mencapai 02 % menjawab sangat kurang.

REFERENSI

- Akhadiah, Sabarti MK. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Depdikbud.
- Al-Baghdadi, Muhammad Ridha. 1998. *Al-Ahdaf wa al-Ikhtibarat fi al-Manahij wa Thuruq al-Tadris Baina al-Nadhariyah wa al-Tathbiq*, Al-Qahirah: Dar al-Fikr al-'Araby.
- Al-Khouly, Muhammad Aly. 2000. *al-Iktibaraat al-Lughawiyah*. Yordania: Daar al-Falaah.
- Al-Qafash, Walid Kamal Afifiy. 2011. *Al-Taqwim wa al-Qiyas al-Nafsi wa al-Tarbawi; Ittijahat Mu'ashirah – Baramij Tadribiyah – Namadzij li I'dad wa Ta'rib al-Ikhtibarat*, Al-Qahirah: Al-Maktab al-Jami'iy al-Hadits.
- Anastasi, A., 1976. *Psychological testing* (7th Ed.). New York: McMillan Publishing Company.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*, Cetakan Kedua, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cetakan Kelima, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bachman, Lyle F and Adrian S. Palmer. 1996. *Language Testing in Practice: Designing and Developing Useful Language Test*, Oxford: Oxford University Press.
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*, London: Springer.
- Brown, F.G., 1976. *Principles of educational and psychological testing* (2nd Ed.). Holt, Rinehart and Watson.
- Cronbach, L.J. 1970. *Essential of Psychological Testing* (4th Ed.). New York: Harper & Row Publishers.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa; Pegangan bagi Pengajar Bahasa Edisi 2*, Cetakan Pertama, Jakarta: Indeks.
- Ebel, R.L, 1972. *Essentials of educational measurement*. (3rd Ed.) Englewood Cliffts, NJ: Prentice Hall Inc.
- Fadhlullah, Muhammad Rajab. 2011. *Mu'allim al-Lughah al-Arabiyah*, Cetakan 1, Al-Qahirah: 'Alam al-Kutub.

- Gronlund, N.I. 1995. *Measurement and Evaluation and Teaching*, New York: McMillan Publishing Company.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*, Cetakan 8, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, M. Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, Cetakan I, Malang: UIN-Maliki Press
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Moodle>. Diakses pada 26 November 2020 pukul 13.00 WIB.
- Keeves, J.P. and G.N. Masters., 1999. *Advances in measurement in educational research and assessment* (edited by John P. Keeves and Geofferey Masters). Tokyo: Pergamon.
- Matsna, Moh dan Erta Mahyudin. 2012. *Pengembangan Evaluasi dan Tes Bahasa Arab*, Cetakan 1, Tangerang Selatan: Alkitabiah.
- Muhammad, Abdul Khaliq Muhammad. 1989. *Ikhtibarat al-Lughah*, Cetakan 1, Al-Mamlakah al-Arabiyah al-Su'udiyah: 'Imadah Syu'un al-Maktabat Jami'ah al-Malik Sa'ud.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFE.
- Putra, Nusa. 2012. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, Cetakan Ke-2, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schraw, Gregory and Daniel R. Robinson. 2011. *Assesment of Higher Order Thinking Skills*, United States of America: IAP (Information Age Publishing).
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Cetakan Ke-3, Jakarta: Kencana.
- Stainback, Susan and William Stainback. 1988. *Understanding and Conducting Qualitative Research Iowa*: Kendal Publishing Company.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-8, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ke-23, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*, Cetakan Ke-1, Bandung: Alfabeta.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad dkk. 2010. *Al-Marja' fi Manahij Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah li al-Natiqin bi Lughat Ukhra*, Cetakan 1, Al-Qahirah: Dar al-Fikr al-Arabi.